



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Maret 2021

Halaman: 1



SIAP DIVAKSIN: Pelaku wisata di Kota Jogja mengikuti vaksinasi masal pelaku pariwisata di Beteng Vredenburg, Jogja kemarin (2/3). Sebanyak 19.900 vaksin disiapkan untuk masyarakat di kawasan Malioboro.

KIPI, Satu Orang Dirujuk ke RS

JOGJA, Radar Jogja – Kondisi penerima vaksin Covid-19 berpengaruh pada Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI). Di Kota Jogja ada satu orang yang sampai dibawa ke rumah sakit karena alergi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani tidak menampik, ada seorang warga yang harus dirujuk ke rumah sakit. Dia baru saja ikut vaksinasi masal bagi pelaku usaha pariwisata dan pedagang Pasar Beringharjo. Lantaran mengalami *shock*. "Satu orang yang divaksin di Vredenburg yang dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah Kota. Jadi, dia habis divaksin itu muntah. Ternyata karena alergi dan setelah dua jam diperbolehkan pulang," jelasnya kemarin (2/3).



KIPI, Satu Orang Dirujuk ke RS

Sambungan dari hal 1

Selain itu ada enam orang lainnya yang mengalami KIPI. Dengan gejala kesemutan di bagian tubuh. Sehingga tak perlu mendapat perawatan intensif. Apalagi, KIPI terjadi saat dalam masa observasi 30 menit. "Begini disuntik, setelah 10 menit merasa kesemutan. Tapi, setelah istirahat, tiduran, masa observasi 30 menit, terus normal lagi, sudah ti-

dak apa-apa itu," cetus Emma. Mantan kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan KB Kota Jogja itu berharap supaya kejadian ini tak membuat masyarakat enggan, atau takut menjalani proses vaksinasi. Terlebih, beberapa KIPI yang terjadi di wilayahnya itu pun cenderung ringan, serta tidak ada yang berat. "Kami dorong masyarakat agar bersedia divaksin. Sebab, jika tidak mencapai batas mi-

nimal 70 persen, maka kekebalan kelompoknya gagal terbentuk," tandasnya.

Sementara itu dalam laporan yang dikeluarkan kemarin (2/3) sore, juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menyatakan adanya penambahan 150 kasus konfirmasi positif baru virus korona. Penambahan tersebut membuat total kasus konfirmasi positif virus korona di DIJ saat

ini sudah mencapai 28.177 kasus. "Ada tambahan 266 kasus sembuh, total kasus sembuh sampai sekarang 22.315 kasus," jelas Berty.

Untuk kasus meninggal akibat virus korona di DIJ juga mengalami penambahan kemarin (2/3). Ada empat penambahan kasus kematian baru. Total kasus kematian akibat kasus tersebut di DIJ saat ini sudah mencapai 686 kasus. (kur/pru/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005